

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK
MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG PERSALINAN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA
METRO**

**IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION TO INCREASE
THE KNOWLEDGE PREGNANT WOMEN ABOUT DELIVERY IN THE
REGION METRO PUSKESMAS WORK**

Ayu Junita Herdina¹, Senja Atika Sari², Nia Risa Dewi³

^{1,2,3}Akademi Keperawatan Dharma Wacana Metro

Email: Ayujunitahardina@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan merupakan proses fisiologis, namun pada masa kehamilan akan terjadi berbagai perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan psikologis yang umum dirasakan ibu hamil adalah rasa cemas dalam menghadapi persalinan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang persalinan sangat diperlukan bagi ibu hamil. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah melalui pemberian pendidikan kesehatan. Tujuan penerapan ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan primigravida trimester III tentang persalinan sebelum dan setelah pemberian pendidikan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat tahun 2020. Rancangan karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus. Subjek yang digunakan satu orang ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro. Analisa data dilakukan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penerapan menunjukkan setelah dilakukan pemberian pendidikan selama 3 hari pengetahuan subyek tentang persalinan mengalami peningkatan yang ditandai dengan subyek mampu menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, pengetahuan, persalinan.

ABSTRACT

Pregnancy is a physiological process, but during pregnancy there will be various changes both physically and psychologically. The psychological change commonly felt by pregnant women is anxiety in facing childbirth. Therefore, knowledge about childbirth is needed for pregnant women. One of the efforts that can be made to increase knowledge is through the provision of health education. The purpose of this application is to describe the knowledge of the third trimester primigravida about childbirth before and after the provision of health education in the Work Area of the Central Metro Health Center in 2020. The design of this scientific paper uses a case study design. The subject used was a third trimester pregnant woman in the Metro City Public Health Center Work Area. Data analysis was performed using descriptive analysis. The results of the application showed that after 3 days of education, the subject's knowledge about childbirth had increased which was indicated by the subject being able to answer all the questions given.

Keywords: Health education, knowledge, childbirth.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis disadari ataupun tidak merupakan bagian dari stressor dimana pada kehamilan akan terjadi perubahan kondisi psikis maupun somatic yang berhubungan dengan perubahan hormonal dan perkembangan janin. Perubahan kondisi psikis dan somatic tersebut bila tidak dapat diadaptasi dengan baik maka dapat timbul gangguan psikomatik pada kehamilan.¹

Memasuki trimester pertama banyak ibu yang merasakan kekecewaan, penolakan, kecemasan dan kesedihan, sementara pada trimester kedua ibu hamil sudah mulai merasa sehat dan dapat menerima kehamilannya. Namun seiring berjalannya waktu, perubahan psikologis akan kembali muncul pada trimester ketiga atau sering disebut periode menunggu dan waspada dimana ibu hamil akan kembali merasa khawatir bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Kecemasan dan ketakutan selama kehamilan juga sering ditimbulkan oleh cerita-cerita yang menakutkan mengenai kehamilan dan persalinan, pengalaman persalinan yang lampau, atau karena kurangnya pengetahuan mengenai proses kehamilan dan persalinan.²

Munculnya kecemasan pada ibu hamil akan berdampak pada kesehatan ibu dan janin, dimana perkembangan janin dapat terhambat atau dapat mengalami gangguan emosi saat lahir jika kecemasan selama kehamilan tidak ditangani dengan baik.³ Pada kehamilan dengan

kecemasan juga terdapat gangguan aliran darah yang berdampak buruk pada.¹

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan tentang persalinan sangat diperlukan bagi ibu hamil agar ibu memiliki kesiapan menghadapi persalinan baik persiapan psikologis maupun persiapan kebutuhan-kebutuhan dalam persalinan lainnya.

Pendidikan kesehatan merupakan sebuah upaya memberdayakan perorangan, kelompok ataupun masyarakat agar memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya melalui peningkatan pengetahuan.⁴

Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku atau dengan kata lain, melalui penyuluhan tersebut dapat membawa perubahan perilaku kesehatan.⁵

METODE

Desain karya tulis ilmiah ini menggunakan desain studi kasus, yaitu dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Pada karya tulis ilmiah ini, penulis ingin memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang persalinan. Instrumen penerapan yang digunakan yaitu lembar kuesioner *checklist* sebagai pengukuran pengetahuan ibu hamil, lembar balik dan

bufflet. Penerapan ini dilakukan pada bulan Juli tahun 2020.

Sebelum melakukan proses pengumpulan data, tahap awal yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan untuk pelaksanaan penerapan, berupa surat izin penerapan dan survey awal ketempat yang akan dijadikan lokasi penerapan. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan pada ibu hamil yang akan dijadikan responden pada penerapan yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan alasan dan tujuan dari *informed consent* kepada responden.

HASIL

Tabel 1. Pengukuran Pendidikan kesehatan

No	Waktu Pengukuran	Skor Hasil Pengukuran				Kategori
		Benar	%	Salah	%	
1	Sebelum pemberian pendidikan kesehatan	20	90,9	2	9,1	Baik
2	Sesudah pemberian pendidikan kesehatan	22	100	0	0,0	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa pada hasil pengukuran pertama sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang persalinan, pengetahuan Ny. M sudah termasuk dalam kategori baik dimana dari 22 pertanyaan yang diberikan sudah dapat menjawab benar

90,9%, namun masih terdapat 2 item (9,1%) yang belum dijawab dengan benar. Sedangkan setelah diberikan pendidikan kesehatan selama 3 hari, pengetahuan Ny. M mengalami peningkatan dimana dari 22 item pertanyaan yang diberikan, subyek telah mampu menjawab dengan benar seluruh pertanyaan (100%).

Hasil dari pemeriksaan dan wawancara terhadap Ny. M, didapatkan data TD 110/70 mmHg, denyut jantung 110x/menit, tinggi fundus uteri 29 cm, letak janin puki. Keluhan yang dirasakan selama kehamilan nyeri pada pinggang, Ny. M mengatakan untuk mengatasi nyeri punggung dengan cara kompres air hangat. Ny. M mengatakan sudah mengetahui tentang masalah persalinan, Ny. M mengatakan pada kehamilan sebelumnya sudah pernah mendapatkan penyuluhan dan kelas hamil tentang persalinan dan Ny. M mengatakan masih merasa takut dan cemas jika persalinannya tidak berjalan dengan lancar

PEMBAHASAN

Persalinan adalah serangkaian kejadian yang berakhir dengan pengeluaran bayi yang cukup bulan atau hampir cukup bulan, di susul dengan pelepasan dan pengeluaran plasenta serta selaput janin dari tubuh ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah kehamilan 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit.⁶

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan

penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penghidu, perasa dan peraba. Tetapi sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*),⁴

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain dengan adanya promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku kesehatan dari sasaran (Notoatmodjo, 2010).

Dengan demikian pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan.

KESIMPULAN

Penerapan pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang persalinan terbukti berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tentang persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Laksmi, P. W., Mansjoer, A., Alwi, I., Setiati, S., & Ranitya, R. (2012). *Penyakit-Penyakit Pada Kehamilan Peran Seorang Internis*. Jakarta: Interna Publishing FKUI.
2. Jannah, N. (2012). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan: Kehamilan*. Yogyakarta: Andi Offset.
3. Wulandari, P., Sofitamia, A., & Kustriyani, M. (2019). The Effect of Guided Imagery to The Level of Anxiety of Trimester III Pregnant Woman in The Working Area of Mijen Health Center in Semarang City. *Media Keperawatan Indonesia*, 2(1), 29–37.
4. Efendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* (Edisi Revi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
6. Kumalasari, I. (2015). *Panduan Praktik Laboratorium dan Klinik: Perawatan antenatal, intranatal, postnatal, bayi baru lahir, dan kotrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.